

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran *hands on activity* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Hands On Activity* Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTsN 2 Kota Blitar dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *hands on activity* terhadap minat belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab empat. Hasil signifikan yang dihasilkan sebesar 0,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *hands on activity* terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Kholik, dkk yang berjudul “Model *Project Based Learning* dengan *Hands On Activity* Berbantuan Media Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan

Masalah Siswa Smk” pada tahun 2017. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa dengan adanya model *project based learning dengan hands on activity* berbantuan media wayang sebagai kegiatan siswa untuk mengamati, melakukan kegiatan dengan melakukan percobaan tentang fenomena yang di alami siswa⁴⁷Dari uraian di atas dapat di lihat bahwa model pembelajaran *hands on activity* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Iin Ariyanti yang berjudul “Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Melalui Pendekatan *Hands-On Activity* Ditinjau dari Kemampuan Matematis Awal” pada tahun 2019. Pada penelitian ini mengatakan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman matematika dengan menggunakan pendekatan *Hands On Actitivity* lebih tinggi.⁴⁸ Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penerapan model *hands on activity* dengan menggunakan alat peraga akan membuat kerjasama antar anggota kelompoknya yang heterogen, sehingga siswa lebih senang dan berminat dalam belajar. Hal tersebut dapat di lihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya baik pada teman sekelompoknya maupun dengan guru. Hal ini dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk belajar.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model *hands on activity* dapat memberikan pengaruh yang signifikan

⁴⁷ Abdul Kholiq, dkk, “Model Project Based Learning dengan Hands On Activity Berbantuan Media Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMK,” dalam *Unnes Journal of Mathematics Education* , p-ISSN 2252-6455 (2017):207

⁴⁸ Lin Ariyanti, “Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Melalui Pendekatan Hands On Activity Ditinjau Dari Kemampuan Matematis Awal”, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no 1 (2019): 1

terhadap minat belajar siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa” terdapat pengaruh model *hands on activity* terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar” diterima.

B. Pengaruh Model *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti di MTsN 2 Kota Blitar dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *hands on activity* terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah di sajikan pada bab empat. Hasil signifikan yang di hasilkan sebesar 0,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *hands on activity* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Hermin Arista, dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model Hands On Activity dengan Portofolio Assessment pada Siswa Kelas VII B di SMP Negeri 2 Rambipuji” pada tahun 2012. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat ketuntasan peningkatan hasil belajar siswa terjadi pada tiap siklusnya. Pada pra-skilus ketuntasan hasil belajar siswa sebesar

47,2%. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 72,2% dan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa menjadi 83,3%.⁴⁹ Siswa tidak hanya menerima materi saja dari guru tetapi siswa juga aktif dalam menggali dan menemukan sendiri. Sehingga hasil belajar menjadi maksimal.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Santika Lya Dyah P dan Juwita Rini yang berjudul “ Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Berdasarkan Strategi *Polya* pada Model Pembelajaran *PBL* Berbasis *Hand On Activity*” pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut dapat memberikan pengahayatan secara mendalam terhadap apa yang di pelajari sehingga peserta didik tidak mudah lupa dalam mengerjakan berbagai soal.⁵⁰ Sehingga hasil belajar menjadi semakin meningkat.

Pada model pembelajaran *hands on activity* ini siswa di dorong untuk lebih aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan siswa diwajibkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya agar bisa saling bertukar pendapat sehingga siswa mudah dalam menyelesaikan masalah yang di berikan guru. Dari sini hasil belajar siswa akan meningkat karena minat yang di miliki siswa tinggi dan bagus.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan model *hands on activity* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh

⁴⁹ Hermin Arista, “Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model Pembelajaran *Hands On Activity* dengan Portofolio Assessment Pada Siswa Kelas VII-B di SMPN 2 Rambipuji,” dalam *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember*, (2012):. 50

⁵⁰ Santika Lya Diah Praesti, Juwita Rini, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Berdasarkan Strategi *Polya* pada Model *PBL* Berbasis *Hands On Activity*,” dalam *Jurnal Of Mathematics Education IKIP* 3, no. 2 (2019): 224

model *hands on activity* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar” diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Hands On Activity* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti di MTsN 2 Kota Blitar dari kedua sampel yang di ambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *hands on activity* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat di lihat dari analisis data yang sudah di sajikan pada bab empat. Berdasarkan *Multivariate of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillace trace*, *wilk lambda*, *hotelling's trace*, dan *Roy's laigest root* sebesar $0,000 < 0,05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output test of *between subjects effect* nilai angket memberikan harga F sebesar 224.567 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai *post-test* di peroleh harga F sebesar 37.029 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model *hands on activity* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Niken Dwi Listriani dan Khafidhoh Nurul Aini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantuan *Hands On Activity* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik dan Rasa Ingin Tahu Siswa” pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut proses pembelajaran dapat mendorong terwujudnya

kebermaknaan dalam belajar sehingga rasa ingin tahu siswa meningkat sehingga siswa lebih peka dalam mengamati berbagai fenomena atau kejadian di sekitarnya menuju ketertarikan akan sesuatu.⁵¹ Siswa mudah dalam berdiskusi sehingga minat dan hasil belajar menjadi semakin meningkat.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat di nyatakan bahwa dengan menggunakan model *hands on activity* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh model *hands on activity* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar” di terima.

⁵¹ Niken Dwi Lestari & Khafidoh Nurul Aini,” Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Hands On Activity Terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematik dan Rasa Ingin Tahu Siswa,” dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 5, no. 1 (2019): 50-56